

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa sejumlah 62,2% Wanita dengan KTD di Yayasan “X” diketahui memiliki *Hope* yang rendah. Sementara, hanya sebanyak 37.8% memiliki *Hope* yang tinggi. Dengan demikian, para responden Wanita dengan KTD diketahui memiliki salah satu atau kedua komponen *pathways thinking* dan/atau *agency thinking* yang rendah.
2. *Hope* yang rendah terjadi pada wanita dengan KTD memiliki dukungan sosial yang rendah, kurang aktif dalam kepercayaan religius dalam bentuk aktivitas keagamaan, dan kurang memiliki komponen kontrol, dengan pendidikan dan tingkat keaktifan yang rendah dalam lingkungan yayasan “X”

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan data penunjang, sehingga hasil penelitian dapat memperkaya informasi mengenai *hope* agar dapat memberikan kontribusi lebih banyak dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan jumlah responden lebih besar, sehingga hasil penelitian mengenai *hope* dapat digeneralisasikan pada kelompok yang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan metodologi penelitian, seperti korelasi dan regresi, sehingga dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel lain yang dapat meningkatkan *hope*, seperti *self esteem* dan optimisme.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak yayasan “X”, untuk dapat mengajarkan mengenai *pathways thinking* dengan memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat dilakukan setelah kehamilan yang dijalani oleh Wanita dengan KTD, dengan sasaran membentuk jalur dalam mencapai tujuan yang jelas dalam diri Wanita dengan KTD mengenai masa depan dirinya dan anaknya di kemudian hari.
2. Bagi pihak yayasan “X”, untuk dapat mengajarkan mengenai *agency thinking* sebagai cara untuk meningkatkan *hope* yang dimiliki oleh responden. Para Wanita dengan KTD harus memiliki pandangan bahwa mereka memiliki kendali atas masa depan diri dan anaknya, dan dapat memotivasi dirinya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, yayasan “X” dapat menjelaskan mengenai cara-cara untuk dapat merencanakan masa depan kepada para Wanita dengan KTD. Dengan perencanaan yang baik, diharapkan dapat membentuk adanya motivasi yang kuat pada Wanita dengan KTD di Yayasan “X”
3. Peneliti menyarankan kepada pihak Wanita dengan KTD untuk dapat lebih aktif mengikuti kelas-kelas di Yayasan “X”, dan lebih aktif dalam kegiatan religius yang dapat mendorong *hope* dengan memberikan tujuan bagi Wanita dengan KTD di kemudian hari.
4. Peneliti menyarankan kepada pihak keluarga untuk dapat memberikan dukungan dengan memberikan kunjungan kepada Wanita dengan KTD, yang dapat mejadi dikungan sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan *hope* yang dimiliki.